

**TESIS**

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA  
OLEH BANK SAMPAH “KEBUMEN GEMILANG  
SEJAHTERA” DI KELURAHAN II ILIR  
KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**



**HAMDANI SUMANTRI  
07022682024001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# TESIS

## **PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA OLEH BANK SAMPAH “KEBUMEN GEMILANG SEJAHTERA” DI KELURAHAN II ILIR KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Sains (M.Si)  
Pada  
Program Studi Magister Sosiologi  
Bidang Kajian Utama Pemberdayaan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sriwijaya



**HAMDANI SUMANTRI  
07022682024001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TESIS**

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA  
OLEH BANK SAMPAH “KEBUMEN GEMILANG  
SEJAHTERA” DI KELURAHAN II ILIR  
KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**

Oleh:

**Hamdani Sumantri  
07022682024001**

Palembang,

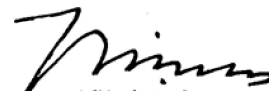
2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yunindyawati, M.Si.  
NIP. 19750603 200003 2 001



Dr. Zulfikri Suleman, M.A.  
NIP. 19590720 198503 1 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya




## HALAMAN PERSETUJUAN

Usulan tesis dengan judul “PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA OLEH BANK SAMPAH “KEBUMEN GEMILANG SEJAHTERA” DI KELURAHAN II ILIR KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Tesis Program Studi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2024.

Palembang, 2024

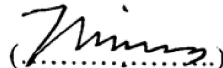

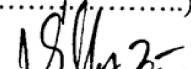
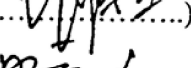
Ketua:

- 1 Dr. Yunindyawati, M.Si.  
NIP. 19750603 200003 2 001

  
(.....)

Anggota:

- 2 Dr. Zulfikri Suleman, M.A.  
NIP. 19590720 198503 1 002
- 3 Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.  
NIP. 19661231 199303 1 018
- 4 Dr. Nengyanti, M.Hum.  
NIP. 19670412 199203 2 002
- 5 Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.  
NIP. 19800211 200312 2 003

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)



Koordinator Program Studi,  
Magister Sosiologi



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 19650712 199303 1 003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamdani Sumantri  
NIM : 07022682024001  
Tempat dan Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 4 November 1995  
Program Studi : Magister Sosiologi  
Bidang Kajian Utama : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Tesis : PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA OLEH BANK SAMPAH  
"KEBUMEN GEMILANG SEJAHTERA" DI KELURAHAN II ILIR  
KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 2024

Yang membuat pernyataan,



Hamdani Sumantri  
NIM. 07022682024001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamdani Sumantri  
NIM : 07022682024001  
Tempat dan Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 4 November 1995  
Program Studi : Magister Sosiologi  
Bidang Kajian Utama : Pemberdayaan Masyarakat  
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Sosiologi **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA OLEH BANK SAMPAH "KEBUMEN GEMILANG SEJAHTERA" DI  
KELURAHAN II ILIR KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Sosiologi berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada Tanggal:  
Yang Menyatakan

2024



Hamdani Sumantri  
NIM. 07022682024001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

**Kehidupan tidak hanya sekedar mengejar harta. Karena banyak yang berharta justru menindas dan tidak dapat memberikan manfaat bagi kehidupan. Oleh karena itu negara seharusnya mendidik rakyat menjadi cerdas dalam berpikir, bukan mendidik untuk dijadikan stock tenaga kerja. Dengan demikian akan lahir manusia yang berpengaruh karena konsep gagasan yang keluar dari otak, bukan karena lembaran yang keluar dari dompet !**

~ DANS, 2024 ~

**Dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Penulis persembahkan Tesis ini untuk:**

- **Orang Tua :**
  1. **Papa: Mansubari**
  2. **Mama: Suarni**
- **Kakak dan Adik-Adik Tersayang**
- **Istri dan Anak-Anak Tercinta**
- **Dosen Pembimbing Tesis :**
  1. **Dr. Yunindyawati, M.Si.**
  2. **Dr. Zulfikri Suleman, M.A**
- **Sahabat Seperjuangan**
- **Organisasi Kebanggaan**
- **Bangsa dan Negara**
- **Almamter Universitas Sriwijaya**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Tesis ini berjudul “Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Oleh Bank Sampah “Kebumen Gemilang Sejahtera” Di Kelurahan II Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh bagaimanakah proses pemberdayaan, aktor yang terlibat, kendala yang dihadapi dan hasil dalam pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS di Kelurahan II Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang..

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyadari bahwa masih ada terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi meningkatkan kualitas dari tesis ini. Penulis juga berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua para pembacanya.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik, tidak terlepas dari keterlibatan dari pihak-pihak lain. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta; Papa (Mansubari) dan Mama (Suarni) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasihat dan semangat serta dukungan sepenuh jiwa raga berjuang untuk keberhasilan saya.
2. Istriku tercinta ( Aqidatul Izza, S.E) yang telah memberikan semangat agar aku selalu mengejar kesuksesan. Terima kasih telah sejauh ini membersamai hidupku.
3. Anakku tercinta, Aliyah Balqis Alkhaira, Azzahra Frindani Vanzella dan Airlangga Mahatidana. Semoga kelak kalian akan menjadi generasi pemimpin masa depan yang menjadi penerus harapanku. Jadilah manusia yang revolusioner dan membawa perubahan besar untuk dunia.
4. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Kaprodi Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.



6. Dr. Yunindyawati, M.Si (Bu Yunin) selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan semangat serta arahan dalam penulisan Tesis ini.
7. Dr. Zulfikri Suleman, MA (Pak Zul) selaku dosen pembimbing II, yang selalu menjadi mentor terbaik yang memotivasi saya untuk terus berkembang lebih baik.
8. Bapak/Ibu Dosen Penguji Tesis ini atas ilmu dan saran yang telah diberikan kepada penulis selama menyusun Tesis penelitian ini.
9. Bapak/Ibu Dosen FISIP Universitas Sriwijaya terutama Dosen Sosiologi atas ilmu dan saran yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama ini.
11. Semua informan penelitian yang telah memberikan informasi dan data sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Seluruh jajaran pemerintahan Kelurahan II Ilir yang telah mendukung dan membantu peneliti dalam mencari data-data yang diperlukan dalam proses penyelesaian Tesis ini.
13. Ketiga saudara kandungku; Kak Komar, Dek Bunga dan Dek Ihza yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat untuk meraih kesuksesan.
14. Sanak beroyot keluarga besar Nek Qordan yang telah memberikan doa dan dukungannya.
15. Seluruh sahabat mahasiswa Magister Sosiologi yang telah kebersamaian selama proses perkuliahan. Semoga silaturahmi dan persaudaraan antara kita semua akan selalu terjaga. Aamiin.
16. Keluarga Besar Gerakan Nasional Pengawasan Tindak Pidana Korupsi Republik Indonesia – DPW SUMSEL.
17. Keluarga Besar FSPTI KPSPI – DPD SUMSEL.
18. Keluarga Besar MPW Pemuda Pancasila SUMSEL.
19. Almamater Universitas Sriwijaya.

## **ABSTRAK**

### **PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA OLEH BANK SAMPAH “KEBUMEN GEMILANG SEJAHTERA” DI KELURAHAN II ILIR KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**

Tesis ini mengangkat persoalan sampah. Sampah sering dianggap sebagai benda tidak berguna, sehingga dibuang dan menciptakan penumpukan pencemaran lingkungan. Faktanya sampah justru mempunyai nilai lebih bagi Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS). Sampah tidak hanya sebagai barang tidak berharga namun sampah dapat bernilai ekonomi serta meningkatkan pemberdayaan berkelanjutan bagi ibu rumah tangga di Kelurahan II Ilir. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pemberdayaan, aktor yang terlibat, kendala yang dihadapi dan hasil pemberdayaan ibu rumah tangga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik dengan unit analisis data organisasi Bank Sampah KGS. Proses dilakukan mulai dari mengumpulkan ibu rumah tangga dengan kegiatan senam bersama, diberikan motivasi, pelatihan daur ulang, mengikuti event hingga proses evaluasi. Aktor yang berperan penting adalah seluruh pengurus Bank Sampah KGS mulai dari ketua, sekretaris, bendahara hingga pengurus lainnya menjalankan perannya untuk mendukung kelancaran pemberdayaan. Hasil pemberdayaan yaitu, tercipta suasana menyenangkan, nyaman dan kekompakan, kesadaran lingkungan, mendapat keterampilan daur ulang sampah, aneka ragam kerajinan kreatif, kemandirian, inovasi, kontribusi ekologis, rasa aman, semangat dan percaya diri, kepercayaan keluarga, terhindar dari diskriminasi, terpenuhi akses dan kebutuhan transportasi, semangat melanjutkan pemberdayaan, terpenuhi kebutuhan dana dan bahan baku, tercipta pengetahuan pengunjung, penjualan meningkat, menambah penghasilan ekonomi, aktif di berbagai kegiatan, jangkauan pemasaran meningkat, tercipta eksistensi dan jaringan pendukung kegiatan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Bank Sampah KGS.

## **ABSTRACT**

### **EMPOWERMENT OF HOUSEWIVES BY WASTE BANK “KEBUMEN GEMILANG SEJAHTERA” IN KELURAHAN II ILIR ILIR TIMUR II SUB-DISTRICT OF PALEMBANG CITY**

*This research aims to determine the empowerment process, the actors involved, the obstacles faced and the results of empowering housewives. This research is a descriptive analytical qualitative research with the KGS Waste Bank organizational data analysis unit. The process is carried out starting from gathering housewives together for joint exercise activities, providing motivation, recycling training, taking part in events to the evaluation process. The actors who play an important role are all KGS Waste Bank administrators, from the chairman, secretary, treasurer to other administrators, carrying out their roles to support the smooth running of empowerment. The results of empowerment are, creating a pleasant, comfortable and cohesive atmosphere, environmental awareness, gaining waste recycling skills, a variety of creative crafts, independence, innovation, ecological contribution, a sense of security, enthusiasm and self-confidence, family trust, avoiding discrimination, fulfilling access. and transportation needs, enthusiasm for continuing empowerment, meeting needs for funds and raw materials, creating visitor knowledge, increasing sales, increasing economic income, being active in various activities, increasing marketing reach, creating existence and activity support networks.*

*Keywords: Empowerment, Housewife, KGS Waste Bank.*

## RINGKASAN

### **PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA OLEH BANK SAMPAH “KEBUMEN GEMILANG SEJAHTERA” DI KELURAHAN II ILIR KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, 21 September 2024

Hamdani Sumantri, di Bimbing oleh Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. dan Dr. Zulfikri Suleman, MA.

Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

xxxiii + 171 Halaman, 8 Tabel, 24 Gambar, 3 Lampiran

Tesis ini bertema tentang pemberdayaan masyarakat berbasis organisasi. Masalah yang diangkat adalah mengenai persoalan sampah. Sampah sering dianggap sebagai benda tidak berguna, sehingga dibuang dan menciptakan penumpukan pencemaran lingkungan. Namun, faktanya sampah justru mempunyai nilai lebih bagi Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS). Sampah tidak hanya sebagai barang yang tidak berharga namun sampah dapat bernilai ekonomi serta meningkatkan pemberdayaan yang berkelanjutan terhadap ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan II Ilir. Pertanyaan mendasar pada penelitian ini adalah proses pemberdayaan, aktor yang terlibat, kendala yang dihadapi dan hasil dalam pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS di Kelurahan II Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan unit analisis data organisasi Bank Sampah KGS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan mulai dari pemungkinan dilakukan dengan cara merangkul ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan II Ilir melalui kegiatan senam bersama, melakukan sosialisasi dan motivasi serta memberikan pelatihan kemampuan dasar memilah sampah. Penguatan dilakukan dengan pelatihan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat benda kerajinan daur ulang dan melakukan pelatihan untuk mendukung kemandirian dan inovasi dengan memberikan kesempatan kepada ibu-ibu untuk membuat kerajinan di rumah masing-masing. Perlindungan dilakukan dengan memberikan legalitas payung hukum melalui pemberian SK, perlindungan keamanan investasi melalui pencatatan tabungan sampah serta perlindungan dari diskriminasi melalui penghargaan, motivasi dan labeling positif. Penyokongan dilakukan program bantuan dari pemerintah seperti bantuan motor sampah, program wisata edukasi ekologis dan kreatif, serta penyokongan promosi pemasaran melalui etalase bank sampah, medai sosial, suport dari berbagai konten kreator dan media pemberitaan lainnya. Pemeliharaan dilakukan dengan melakukan kegiatan pertemuan rutin untuk menjaga kekompakan, kegiatan evaluasi, menjaga ketersediaan produk dengan memaksimalkan jumlah produksi kerajinan, dan memelihara eksistensi dan prestasi dengan cara mengikuti berbagai kegiatan perlombaan serta aktif dalam berbagai event dan pameran sehingga Bank Sampah KGS menjadi perhatian dan booming di berbagai media sosial. Pada penelitian ini peneliti membagi jenis aktor yang terlibat dalam proses pemberdayaan menjadi beberapa sfesifikasi.

Pemungkinan dan penguatan terdiri dari aktor utama dan aktor pendukung. Perlindungan terdiri dari aktor perlindungan hukum, investasi dan psikologis. Penyokongan terdiri dari aktor penyokongan moral, materil dan rangkap. Pemeliharaan terdiri dari aktor pemeliharaan internal dan eksternal. Meski tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi namun, kegiatan proses pemberdayaan tetap berjalan dengan lancar dan memiliki beberapa hasil diantaranya mendapatkan akses pengetahuan pengelolaan sampah, terciptanya berbagai inovasi kreatif, kontribusi ekologis, menambah penghasilan, terciptanya eksistensi dan lain sebagainya.

## SUMMARY

### **EMPOWERMENT OF HOUSEWIVES BY WASTE BANK “KEBUMEN GEMILANG SEJAHTERA” IN KELURAHAN II ILIR ILIR TIMUR II SUB-DISTRICT OF PALEMBANG CITY**

Scientific written work in the form of a thesis, September 21, 2024

Hamdani Sumantri, supervised by Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. and Dr. Zulfikri Suleman, MA.

Master of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University

xxxiii + 171 Pages, 8 Tables, 24 Figures, 3 Attachments

This thesis has the theme of organization-based community empowerment. The problem raised was the issue of waste. Garbage is often considered useless, so it is thrown away and creates a buildup of environmental pollution. However, in fact, waste actually has more value for the Kebumen Gemilang Sejahtera Waste Bank (KGS). Waste is not only worthless goods, but waste can have economic value and increase sustainable empowerment for housewives in Kelurahan II Ilir. The basic questions in this research are the empowerment process, the actors involved, the obstacles faced and the results in empowering housewives by the KGS Waste Bank in Ilir II Village, Ilir Timur II District, Palembang City. This research is a qualitative research that is analytical descriptive with the data analysis unit of the KGS Waste Bank organization. The results of this research show that the empowerment process starts from enabling by embracing housewives in Kelurahan II Ilir through group exercise activities, conducting socialization and motivation as well as providing training in basic waste sorting skills. Strengthening is carried out by training in knowledge and skills in making recycled craft objects and conducting training to support independence and innovation by providing opportunities for mothers to make crafts in their respective homes. Protection is carried out by providing legal legality through the granting of decrees, protecting investment security through recording waste savings and protecting against discrimination through rewards, motivation and positive labeling. Support is provided by aid programs from the government such as assistance with waste motorbikes, ecological and creative educational tourism programs, as well as support for marketing promotions through waste bank display cases, social media, support from various content creators and other news media. Maintenance is carried out by holding regular meetings to maintain cohesiveness, evaluation activities, maintaining product availability by maximizing the number of handicraft production, and maintaining existence and achievements by participating in various competition activities and being active in various events and exhibitions so that the KGS Waste Bank attracts attention and is booming in the world. various social media. In this study, researchers divided the types of actors involved in the empowerment process into several specifications. Enabling and strengthening consist of main actors and supporting actors. Protection consists of legal, investment and psychological protection actors. Support consists

of moral, material and dual support actors. Maintenance consists of internal and external maintenance actors. Even though it cannot be separated from the various obstacles faced, the empowerment process activities continue to run smoothly and have several results, including gaining access to waste management knowledge, creating various creative innovations, ecological contributions, increasing income, creating existence and so on.

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	viii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	xi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
RINGKASAN .....	xxi
SUMMARY .....	xxiii
DAFTAR ISI.....	xxv
DAFTAR TABEL .....	xxxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN/TEORETIS .....</b>	<b>11</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.2 Kerangka Pemikiran/Teoretis.....	16
2.2.1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat .....	16
2.2.2 Ibu Rumah Tangga Sebagai Sasaran Pemberdayaan .....	19
2.2.3 Pendekatan Proses Pemberdayaan .....	20
2.2.4 Bank Sampah .....	20
2.2.5 Klasifikasi Sampah.....	24
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>



3.1	Desain Penelitian .....	27
3.2	Lokasi Penelitian .....	27
3.3	Strategi Penelitian .....	27
3.4	Fokus Penelitian.....	28
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6	Penentuan Informan.....	28
3.7	Peran Peneliti .....	29
3.8	Keterbatasan Penelitian .....	29
3.9	Unit Analisis Data.....	30
3.10	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.11	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.12	Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Deskripsi Lokasi Kelurahan II Ilir Kota Palembang .....	35
4.2	Struktur Pemerintahan Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang .....	36
4.3	Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan II Ilir Kota Palembang .....	36
4.4	Jumlah Penduduk Kelurahan II Ilir Kota Palembang .....	38
4.5	Struktur Organisasi Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera.....	38
4.6	Tentang Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera.....	38
4.7	Gambaran Informan Penelitian.....	41
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
5.1	Proses Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Oleh Bank Sampah KGS.	43
5.1.1	Proses Pemungkinan.....	43
5.1.1.1	Merangkul ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan II Ilir .....	43
5.1.1.2	Memberikan motivasi dan sosialisasi .....	44
5.1.1.3	Pelatihan kemampuan dasar .....	47
5.1.2	Proses Penguatan .....	49
5.1.2.1	Pelatihan penguatan pengetahuan dan keterampilan.....	49
5.1.2.2	Pelatihan untuk mendukung kemandirian dan inovasi.....	51
5.1.3	Proses Perlindungan .....	54
5.1.3.1	Pemberian legalitas payung hukum .....	54
5.1.3.2	Perlindungan keamanan investasi .....	56
5.1.3.3	Perlindungan dari diskriminasi (perlindungan psikologis)	57
5.1.4	Proses Penyokongan .....	58

5.1.4.1	Penyokongan dari bantuan pemerintah.....	59
5.1.4.2	Penyokongan dari bantuan perusahaan.....	61
5.1.4.3	Penyokongan dari program wisata edukasi ekologis dan kreatif.....	62
5.1.4.4	Penyokongan promosi pemasaran .....	64
5.1.5	Proses Pemeliharaan.....	67
5.1.5.1	Pertemuan rutin untuk menjaga kekompakan.....	67
5.1.5.2	Kegiatan evaluasi.....	68
5.1.5.3	Menjaga ketersediaan produk .....	69
5.1.5.4	Pemeliharaan eksistensi dan prestasi .....	71
5.2	Aktor Yang Terlibat Dalam Proses Pemberdayaan.....	74
5.2.1	Aktor Pemungkinan .....	74
5.2.1.1	Aktor utama .....	74
5.2.1.2	Aktor pendukung .....	75
5.2.2	Aktor Penguatan.....	76
5.2.2.1	Aktor utama .....	76
5.2.2.2	Aktor pendukung .....	77
5.2.3	Aktor Perlindungan .....	78
5.2.3.1	Aktor perlindungan hukum.....	78
5.2.3.2	Aktor perlindungan investasi.....	80
5.2.3.3	Aktor perlindungan psikologis .....	80
5.2.4	Aktor Penyokongan.....	82
5.2.4.1	Aktor penyokongan moril.....	82
5.2.4.2	Aktor penyokongan materil .....	83
5.2.4.3	Aktor rangkap .....	84
5.2.5	Aktor Pemeliharaan.....	85
5.2.5.1	Aktor pemeliharaan internal .....	86
5.2.5.2	Aktor pemeliharaan eksternal .....	87
5.3	Kendala Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga.....	89
5.3.1	Kendala Proses Pemungkinan .....	89
5.3.2	Kendala Proses Penguatan .....	91
5.3.3	Kendala Proses Perlindungan.....	94
5.3.4	Kendala Proses Penyokongan .....	96
5.3.5	Kendala Proses Pemeliharaan .....	98

5.4	Hasil Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Oleh Bank Sampah KGS.	101
5.4.1	Hasil Proses Pemungkinan .....	101
5.4.1.1	Suasana menyenangkan, rasa nyaman dan kekompakan .	101
5.4.1.2	Tercipta kesadaran ikut serta kegiatan pemberdayaan....	102
5.4.1.3	Mendapat akses pengetahuan dasar jenis-jenis sampah...	104
5.4.2	Hasil Proses Penguatan.....	105
5.4.2.1	Tercipta Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan.....	105
5.4.2.2	Menghasilkan beraneka ragam produk kerajinan kreatif...	106
5.4.2.3	Tercipta kemandirian .....	108
5.4.2.4	Tercipta berbagai inovasi .....	110
5.4.2.5	Kontribusi Ekologis .....	111
5.4.3	Hasil Proses Perlindungan .....	113
5.4.3.1	Tercipta rasa aman .....	113
5.4.3.2	Tercipta semangat dan percaya diri ibu-ibu rumah tangga .....	115
5.4.3.3	Tercipta rasa percaya keluarga ibu-ibu rumah tangga .....	116
5.4.3.4	Tercipta transparansi dan keamanan investasi.....	117
5.4.3.5	Terhindar dari diskriminasi.....	118
5.4.4	Hasil Proses Penyokongan .....	120
5.4.4.1	Tercipta akses dan terpenuhinya kebutuhan alat transportasi .....	120
5.4.4.2	Tercipta semangat melanjutkan pemberdayaan .....	121
5.4.4.3	Terpenuhi kebutuhan dana .....	122
5.4.4.4	Terpenuhi kebutuhan bahan baku produksi .....	123
5.4.4.5	Tercipta pengetahuan pengunjung .....	125
5.4.4.6	Mendongkrak penjualan semakin meningkat.....	125
5.4.4.7	Menambah penghasilan ekonomi.....	126
5.4.4.8	Tercipta eksistensi.....	127
5.4.4.9	Menjadi aktif dalam berbagai kegiatan .....	129
5.4.4.10	Tercipta peningkatan jangkauan pemasaran .....	131
5.4.4.11	Tercipta jaringan pendukung kegiatan .....	132
5.4.5	Hasil Proses meliharaan.....	135
5.4.5.1	Terpelihara semangat dan kekompakan antar sesama .....	135
5.4.5.2	Terpelihara peningkatan pengetahuan.....	137

5.4.5.3	Terpelihara eksistensi dan Prestasi.....	138
5.4.5.5	Tercipta keberlangsungan dan keberlanjutan pemberdayaan .....	141
5.4.5.6	Terjaga ketersediaan produk dan stabilitas pendapatan...	142
5.4.5.7	Tercipta kepercayaan pemerintah .....	144
5.4.5.8	Tercipta kepercayaan masyarakat.....	146
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>151</b>
6.1	Kesimpulan.....	151
6.2	Saran.....	155
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>157</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Daftar Bank Sampah di Kota Palembang .....	6
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang.....	38
Tabel 4. 2 Daftar Informan penelitian.....	41
Tabel 5. 1 Proses Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga Oleh Bank Sampah KGS.....	73
Tabel 5. 2 Aktor Yang Terlibat Dalam Kegiatan Pemungkinan.....	88
Tabel 5. 3 Kendala Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga Oleh Bank Sampah KGS.....	100
Tabel 5. 4 Pemenang Program Kampung Iklim Kota Palembang .....	139
Tabel 5. 5 Hasil Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga Oleh Bank Sampah KGS .....	148

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kelurahan II Ilir Kota Palembang.....	35
Gambar 4. 2 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan II Ilir Kota Palembang.....	36
Gambar 4. 3 Bagan Struktur Organisasi Bank Sampah KGS .....	38
Gambar 5.1 Kegiatan Senam bersama ibu-ibu rumah tangga.....	46
Gambar 5.2 Pelatihan Pemilahan Sampah .....	49
Gambar 5.3 Pelatihan Daur Ulang Sampah Menjadi Kerajinan .....	51
Gambar 5.4 Ibu-Ibu Mengulang Membuat Kerajinan Di Rumah .....	53
Gambar 5.5 SK Bank Sampah KGS .....	55
Gambar 5.6 Penyerahan Bantuan Motor Dari KLHK.....	58
Gambar 5.7 Pemerintah Mendatangi Bank Sampah KGS .....	60
Gambar 5.8 Penyerahan Bantuan Koran Bekas Dari PT. PUSRI .....	61
Gambar 5.9 Wisata Edukasi Kreatif.....	61
Gmbaar 5.10 Kegiatan Wisata Edukasi Kreatif.....	62
Gambar 5.11 Penyokong Promosi Pemasaran Bank Sampah KGS.....	64
Gambar 5.12 Dokumentasi Kegiatan Evaluasi .....	66
Gambar 5.13 Dokumentasi Kegiatan Sedekah Sampah.....	68
Gambar 5.14 Penghargaan Proklamasi Utama.....	69
Gambar 5.15 Hasil Aneka Benda Kerajinan .....	96
Gambar 5.16 Berbagai Kegiatan Pelatihan Daur Ulang Sampah .....	98
Gambar 5.17 Bantuan Bahan Baku Koran Dan Botol Bekas .....	109
Gambar 5.18 Bank Sampah KGS Viral di Berbagai Pemberitaan.....	112
Gambar 5.19 Bank Sampah KGS Mengikuti Berbagai Pameran .....	113
Gambar 5.20 Produk Kreatif Diminati Konsumen Mancanegara.....	114
Gambar 5.21 Berbagai Prestasi Yang Diraih Bank Sampah KGS.....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia termasuk negara peringkat empat populasi terbesar sebanyak 270,20 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020) atau 3,51% jumlah populasi penduduk dunia. Besarnya jumlah penduduk berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara yang ditopang sumber daya manusianya. Namun, rendahnya kualitas sumberdaya manusia akan memperburuk pertumbuhan ekonomi, seperti meningkatnya kemiskinan, kelaparan, pemukiman kumuh perkotaan, dan pengangguran. Pertumbuhan ekonomi memicu terus berkembang pesatnya konsentrasi penduduk di wilayah perkotaan, hingga menjadikan lonjakan volume dan variasi komposisi timbunan sampah meningkat pesat (Amasuomo & Baird, 2016). Sebenarnya peningkatan substansial volume timbunan sampah bermula sejak abad ke-16, saat orang bermigrasi ke kota akibat revolusi industri (Wilson, 2007).

Penanganan masalah sampah suatu persoalan global masyarakat masa kini, mengingat setiap harinya manusia selalu menghasilkan sampah. Bila diasumsikan sampah di Indonesia rata-rata 0,8 kg per kapita per hari, maka diproyeksikan terjadi peningkatan produksi sampah 12% dan 24% selama sepuluh tahun dan dua puluh tahun ke depan, meningkat sekitar 164.674 ton per hari (2000) menjadi sekitar 198.544 ton per hari (2015) dan 218.921 ton per hari (2025) (Munawir, 2012). Namun, masalah sampah tidak hanya menjadi persoalan Indonesia saja, melainkan hampir dialami semua negara. Penyebabnya karena pengelolaan kurang baik (Jambeck et al, 2015). Masalah utama pengelolaan sampah yang buruk adalah kurangnya kesadaran tentang perbedaan jenis, daur ulang, dan metode manajemen yang tepat (Conlon et al., 2021). Misalnya, di Australia rata-rata sekitar 15% sampah padat hasil kegiatan konstruksi ditimbun setiap tahunnya (Mcdonald & Smithers, 1998 dalam Amasuomo & Baird, 2016). Di Irlandia Utara, sekitar 1,5 juta ton limbah padat (2005) berasal dari kegiatan komersial dan industri (*The Environment & Heritage Service*, 2005 dalam Amasuomo & Baird, 2016). Sementara Sri Lanka memasuki masa kritis karena sampah menjadi salah satu kontributor tertinggi polusi plastik laut di dunia (Jambeck et al., 2015).

Sampah yang tidak terkelola akan menjadi masalah sosial, lingkungan, kesehatan, politik yang serius. Sampah umumnya menghasilkan pencemaran lingkungan, seperti degradasi kualitas estetika lingkungan. Limbah mencemari dan menyerap air tanah dan sungai. Saat terbakar melepaskan gas berbahaya ke udara (Abdul-Rahman, 2000). Timbunan sampah mengganggu pernapasan, lahan pertanian, juga turut meningkatkan perubahan iklim dan banjir, sehingga masyarakat kehilangan tempat tinggal, terhambat akses kerja dan akses pendidikan. Muncul berbagai penyakit seperti kanker paru-paru, penyakit jantung, kolera, dan hepatitis (Amasuomo & Baird, 2016). Selain itu, sampah pun mengganggu spesies dalam ekosistem. Maka, perlu upaya multi-stakeholder dan mendesak dalam menangani masalah sampah.

Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah (2020) dengan 37,3% berasal dari aktivitas rumah tangga (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020). Upaya mengatasinya perlu dukungan dan keterlibatan aktif masyarakat mengelola sampah rumah tangga (Asteria et al., 2020), mengingat persoalan ini tidak cukup diselesaikan oleh pemerintah saja. Setiap orang menambah masalah pengelolaan sampah. Maka, jika setiap rumah tangga mengurangi sampah, masalahnya akan berkurang. Namun, persoalannya laki-laki dan perempuan mempunyai kebutuhan preferensi berbeda mengelola sampah. Wanita sebagai pengguna utama atau penghasil utama mempunyai korelasi tanggung jawab mengelola limbah rumah tangga. Di Eden, perempuan berperan aktif terlibat dalam beberapa peran di rumah dan penjaga lingkungan (Oyegoke, 2020). Begitu pula di Sri Lanka, perempuan memainkan peran kunci dalam bisnis sampah menjadi sumber kekayaan (Conlon et al., 2021). *Ocean Conservancy* (2019) menunjukkan perempuan di Indonesia, Filipina dan Vietnam sangat ingin belajar mengenai proses pengelolaan sampah.

Dahulu, proses pengelolaan sampah dengan cara dikubur, dibakar, dan dibuang. Hal ini mengancam kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan menimbulkan biaya tambahan tidak langsung. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma mendasar dalam pengelolaan sampah, dari paradigma kumpul, angkut, buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan



sampah dan penanganan sampah. Upaya mengurangi sampah seperti pembatasan timbunan, daur ulang dan atau pemanfaatan kembali sampah. Aturan tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*. Maka, perlu alasan dan cara mengelolanya menjadi lebih baik dan ramah lingkungan melalui “daur ulang” dengan pendekatan 3R (*Reduce* atau mengurangi, *Reuse* atau menggunakan kembali, dan *Recycle* atau mendaur ulang) (Abdul-Rahman, 2000). Kini juga ada 6R (*Reuse*, *Recycle*, *Redesign*, *Remanufacture*, *Reduce*, *Recovery*) yang lebih ambisius (Gutberlet et al., 2017). Hal ini sebagai upaya untuk mengurangi sampah dan pemborosan dalam bentuk membeli hanya pada produk yang dibutuhkan, belanja barang berkualitas tinggi dan lebih sedikit risiko, membeli produk lokal, menggunakan kemasan minimal, mendaur ulang, dan lainnya. Daur ulang mempunyai manfaat memperpanjang usia barang, melestarikan sumber daya, mengurangi pengeluaran, memunculkan industri manufaktur daur ulang, menciptakan lapangan kerja, serta memberi *economy circular* bagi kelompok pemberdaya dan perempuan (Abdul-Rahman, 2000; Conlon et al., 2021; Gutberlet et al., 2017).

Perlu penyediaan sistem pengelolaan sampah yang efisien, sama halnya dengan fasilitas penting lainnya (Beranek, 1992). Pembuangan sampah terus-menerus ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) tidaklah berkelanjutan, mengingat meningkatnya volume sampah. Proses pengelolaan limbah mungkin berbeda antar negara, namun ada beberapa proses atau jalur dasar yang perlu diikuti dalam mengelolanya (Vergara & Tchobanoglous, 2012 dalam Amasuomo & Baird, 2016). Di New Mexico ada upaya mengendalikan limbah padat dari TPA melalui *Solid Waste Act* 1990, hasilnya terjadi pengurangan hingga 50% pada 1 Juli 2000 (Abdul-Rahman, 2000). Untuk itu, organisasi yang tepat mengelola sampah menjadi tugas penting dan diperlukan untuk menjaga lingkungan (Ghiani et al., 2014).

Volume sampah Kota Palembang 1.200 ton sampah per harinya (DLHK Kota Palembang, 2019) yang ditampung di satu TPA Sukawinatan dengan kapasitas 950 ton. Tentunya kapasitas TPA ini tidaklah memadai, proses pengolahan sampah juga dianggap masih terbatas, berikut sarana dan prasarannya. Bahkan DLHK Kota Palembang (2019) memprediksi TPA ini hanya akan mampu menampung hingga

20 tahun mendatang dengan sistem pengolahan sampah *control landfill*. Sistem *control landfill* berdampak buruk bagi lingkungan karena hanya dipadatkan dan ditutup tanah. Maka, perlu upaya lain dengan metode daur ulang dalam pengelolaan Bank Sampah.

Umumnya kendala utama mengurangi sampah berupa rendahnya kesadaran masyarakat memilah sampah. Salah satu upaya mengatasinya dengan membangun Bank Sampah. Bank Sampah sebagai tempat mengumpulkan sampah terpilah yang dikelola seperti sistem perbankan oleh sukarelawan. Tujuannya membantu mengelola sampah, menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi dan bersih, serta menambah nilai lebih sampah. Di Indonesia, Bank Sampah pertama kali didirikan di Kabupaten Bantul bernama Bank Sampah Gemah Ripah (2008) atas prakarsa masyarakat setempat karena keprihatinan kerusakan lingkungan hidup dan harapan membantu pemerintah menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pengembangan Bank Sampah akan membantu pemerintah lokal memberdayakan masyarakat berbasis organisasi secara bijak dan dapat mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (Purba et al., 2014). Inovasi di tingkat akar rumput ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat miskin perkotaan (Winarso & Larasati, 2011). Rencana penelitian ini menawarkan pemberdayaan masyarakat yang berbasis organisasi. Ibu-ibu rumah tangga sebagai salah satu modal sosial dapat menggerakkan individu dan komunitas guna berperan aktif mengelola lingkungan (Blocker dan Eckberg, 1997). Ibu-ibu rumah tangga dapat menjadi agen perubahan mengelola lingkungan di perkotaan, bahkan menjadi bagian dari penyelesaian konflik lingkungan di perkotaan (Asteria, 2013).

Kegiatan pemberdayaan sebagai faktor kunci membentuk kesadaran perempuan mengelola sampah rumah tangga (Asteria & Haryanto, 2021). Strateginya dengan meningkatkan pengetahuan, akses terhadap pendidikan, dan kemudahan beradaptasi dengan teknologi internet memungkinkan kegiatan pemberdayaan mempunyai korelasi signifikan dalam keterlibatan perempuan melakukan manajemen pelatihan sampah (Asteria & Haryanto, 2021). Inilah dasar membangun kesadaran lebih berkelanjutan mengelola sampah rumah tangga dalam mencapai perubahan lingkungan yang lebih baik. Kesadaran individu akan tercipta

melalui pendidikan, dan akhirnya akan mempunyai kendali atas manajemen lingkungan.

Disamping itu, kunci keberhasilan mengelola sampah perkotaan yaitu melalui partisipasi warga (Meng et al., 2019). Perempuan berkemampuan mempromosikan perilaku lingkungan dan mendukung pembangunan berkelanjutan (Luke & Munshi, 2011), bahkan SDGs mendukung kesetaraan gender, keberlanjutan kota yang terintegrasi serta kualitas pendidikan dengan memberi akses partisipasi perempuan membuat perubahan lingkungan (OECD, 2018). Pembangunan Lingkungan yang berkelanjutan (*Sustainable Environmental Development*) (SED) berkaitan dengan pengelolaan sampah oleh perempuan. Hingga akhirnya, pengelolaan sampah terkait erat dengan perubahan iklim dan pemberdayaan masyarakat. Agensi perempuan adalah faktor penting dalam keduanya. Inilah kesadaran, pengelolaan sampah dan perubahan iklim menjadi isu penting SED (Oyegoke, 2020).

Pemberdayaan harus menggunakan pendekatan *triple bottom line* dalam mengelola limbah rumah tangga berbasis pengelolaan masyarakat, meliputi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Asteria & Haryanto, 2021). Pendekatan manajemen ini mengintegrasikan beberapa pihak terlibat, seperti lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, perusahaan swasta, dan pemangku kepentingan lainnya guna mendukung pemberdayaan masyarakat (Asteria & Haryanto, 2021). Peneliti melihat ada potensi “keberlanjutan” dari pemberdayaan yang dilakukan pemerintah, organisasi, dan kalangan akademisi dalam pengelolaan sampah. Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) di Kelurahan II Ilir Kota Palembang merupakan objek sekaligus subjek dalam penelitian ini guna melihat pengalaman perempuan mengelola sampah, sekaligus menggali pengetahuan dari berbagai kegiatan pemberdayaannya guna menjelaskan pengelolaan sampah melalui studi kualitatif.

Terdapat 28 Bank Sampah di Kota Palembang sebagai hasil dari kebijakan Walikota mewajibkan setiap kelurahan memiliki Bank Sampah (DLHK Kota Palembang, 2019). Salah satunya Bank Sampah KGS, berikut ini daftar Bank Sampah di Kota Palembang:

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Bank Sampah di Kota Palembang**

No.	Nama Bank Sampah	Lokasi
1	Bahagia Mandiri	Kecamatan Alang-Alang Lebar
2	Hikmah Sejahtera	Kecamatan Ilir Timur II
3	Kemala	Kecamatan Ilir Timur II
4	Pesona (TPA)	Kecamatan Sukarame
5	Putraganik	Kecamatan Plaju
6	Junjung Biru	Kecamatan Seberang Ulu 1
7	Bersih Sehat Mulia	Kecamatan Plaju
8	Sinar Fajar	Kecamatan Plaju
9	Dahlia	Kecamatan Kalidoni
10	Sakura	Kecamatan Alang-Alang Lebar
11	Pelangi	Kecamatan Sukarame
12	Hijau	Kecamatan Gandus
13	Serumpun Jawa	Kecamatan Sukarame
14	KGS	Kecamatan Ilir Timur II
15	Serumpun	Kecamatan Alang-Alang Lebar
16	Mekar Sari	Kecamatan Plaju
17	Melati	Kecamatan Sako
18	Ceria	Kecamatan Alang-Alang Lebar
19	Dimas	Kecamatan Sematang Borang
20	Anggrah	Kecamatan Plaju
21	Kartini	Kecamatan Ilir Barat I
22	Sriwijaya Bersatu	Kecamatan Kalidoni
23	Patratura	Kecamatan Plaju
24	Cemara	Kecamatan Kalidoni
25	Selincih Maju	Kecamatan Kalidoni
26	Mawar	Kecamatan Kalidoni
27	Gotong Royong	Kecamatan Sukarame
28	Bekal	Kecamatan Plaju

*Sumber: (DLHK Kota Palembang, 2019)*

Dipilihnya Bank Sampah KGS sebagai lokasi penelitian karena Bank Sampah ini meski terbentuk atas inisiasi pemerintah, namun nyatanya pemerintahan tidak secara maksimal dalam mendukung kegiatannya. Disamping itu, Bank Sampah ini tergolong aktif, banyak program yang berhasil, dan tidak hanya berkuat pada masalah sampah semata. Hal ini menjadikan identitas KGS populer, baik di kalangan pemerintahan maupun di media massa. Bank Sampah yang berdiri sejak 2015 ini diresmikan secara langsung oleh menteri BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), dengan binaan sekitar 35 orang digagas oleh ibu-ibu di Kebumen Sekojo. Dilatarbelakangi kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, serta sampah sebagai tanggung jawab bersama yang tidak hanya dibebankan pada pemerintah semata. Mereka memanfaatkan pekarangan rumah dan menjadikan “sampah sebagai rupiah”. Sampah terpilah seperti plastik, kaleng, dan

koran bekas diolah dan dijadikan berbagai produk bernilai ekonomi. Produknya seperti tas, dompet, vas bunga, nampan, keranjang, kotak tisu, toples, kotak pensil, guci, miniatur hiasan, celengan, dompet, dan aneka souvenir. Fokusnya menghasilkan benda kerajinan fungsional, seperti barang-barang rumah tangga yang berusia panjang. Konsumennya yang dari Jepang menjadi motivasi untuk terus berkarya dan meningkatkan kualitas. Selain itu, hasil mengolah sampah menambah penghasilan keluarga. Selain menerima dan “menjemput” sampah, organisasi ini juga menyediakan program menabung sampah dan dapat menukarnya dengan uang.

Sebelum menjadi Bank Sampah KGS, awalnya berbentuk kelompok pertanian Posdaya dengan anggota 120 orang. Tamu memang sering berkunjung, namun kelompok masih terbatas dalam menampilkan kreativitas seperti hanya menampilkan tanaman saja. Hasil pertanian lalu berkembang menjadi produk tepung *mocaf* (*modified cassava flour*) berbahan ubi dan dapat diolah menjadi terigu *free gluten*. Namun terkendala terbatasnya bahan produk dan modal besar, sementara masih terbatas pemasarannya. Selain itu, ada juga kegiatan peternakan perikanan. Namun, semua itu tidak berjalan lancar.

Ide membentuk Bank Sampah bermula dari segala ketidaktahuan mengelola sampah, sementara mengetahui *booming* Bank Sampah di pulau Jawa. Dengan semangat dan kemauan yang tinggi memulai pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga dilakukan rutin dua kali seminggu, termasuk memberi pendampingan bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan daur ulang. Pelatihan diberikan oleh Bank Sampah sendiri, selain juga perusahaan dan pemerintah. Namun tidak jarang, mereka pun mengeluarkan biaya sendiri untuk mengikuti pelatihan ke pihak eksternal, termasuk ke Pulau Jawa. Sehingga tidak mengherankan jika Bank Sampah ini tidak hanya menjual dan memamerkan hasil kreativitasnya, namun juga memberi pendampingan untuk perlombaan sehingga prestasinya tidak hanya di tingkat daerah, tetapi juga nasional. Selain itu, anggotanya pun sering menjadi pemateri pelatihan daur ulang dan pengelolaan sampah di berbagai universitas dan daerah. Kegiatan tersebut sejauh ini hanya dilakukan oleh Bank Sampah KGS dan belum dilakukan oleh Bank Sampah lainnya yang ada di Kota Palembang. Atas dasar inilah, peneliti tertarik mengetahui lebih jauh bagaimanakah proses pemberdayaan, aktor yang terlibat, kendala yang dihadapi dan hasil dalam

pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS di Kelurahan II Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sampah sering dianggap sebagai benda tidak berguna, sehingga dibuang dan menciptakan penumpukan pencemaran lingkungan. Namun, faktanya sampah justru mempunyai nilai lebih bagi Bank Sampah KGS, Palembang. Sampah tidak hanya sebagai barang yang tidak berharga namun sampah dapat bernilai ekonomi serta meningkatkan pemberdayaan yang berkelanjutan terhadap ibu-ibu rumah tangga di kelurahan II Ilir. Maka, peneliti ingin mengetahui:

1. Bagaimana proses pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS, Palembang?
2. Siapa saja aktor yang terlibat dalam proses memberdayakan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS, Palembang?
3. Bagaimana kendala melakukan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS, Palembang?
4. Bagaimana hasil pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS, Palembang?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menggambarkan keadaan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera di Kelurahan II Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan proses pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS, Palembang.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis aktor yang terlibat dalam proses memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di Bank Sampah KGS, Palembang.
3. Menganalisis berbagai kendala melakukan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS, Palembang.

4. Menganalisis hasil pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga oleh Bank Sampah KGS, Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini:

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

1. Menambah pengetahuan teoretis dalam studi pemberdayaan masyarakat.
2. Menjadi landasan atau konsep pemberdayaan perempuan yang sadar akan peluang ekonomi dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi komunitas peduli lingkungan, penelitian ini dapat memberikan referensi meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola lingkungan saat ini.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi dan meningkatkan kesadaran mengelola lingkungan.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat mengembangkan berbagai program pemberdayaan masyarakat lainnya yang berguna bagi kesejahteraan warga secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahman, F. 2000. *Reduce, Reuse, Recycle: Alternatives for Waste Management*. NM State University: College of Agricultural, Consumer and Environmental Sciences.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (Sumber: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>. Diakses pada senin, 18 Oktober 2021 pada pukul 21.37 WIB).
- BPS Kota Palembang. 2017-2019. *Tingkat Pengangguran di Kota Palembang Tahun 2017-2019*. Palembang: Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (Sumber: <https://palembangkota.bps.go.id/indicator/6/174/1/tingkat-pengangguran.html>. Diakses pada senin, 18 Oktober 2021 pada pukul 22.00 WIB).
- BPS Sumsel. 2018-2020. *Proyeksi Jumlah Penduduk 2018-2020 Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (Sumber: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/51/1/jumlah-penduduk.html>. Diakses pada senin, 18 Oktober 2021 pada pukul 21.50 WIB).
- Burhan, Bungin. 2003. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Conlon, K., Jayasinghe, R., & Dasayanake, R. 2021. *Circular Economy: Waste To Wealth, Jobs the Global Shouth*. Portland State University: Urban Studies and Planning Faculty Publications and Presentations.
- Denzin, Norman K, dan Lincoln, Yvonnoao. 2009. *Handbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DLHK Kota Palembang. 2019. *Temuan Penelitian Model Penegakan Hukum dan Pengolahan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota*. Palembang: DLHK.
- Dubois, Brenda dan Karla Krogsrud Miley. 1992. *Social Work: An Empowering Profession*. Boston: Allyn and Bacon.
- Furchan, Arief (Editor). 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: usaha Nasional.
- Guberlet, J., Carengo, S., Kain, J.H., & de Azevedo, A.M.M. 2017. *Waste Picker Organizations and Their Contribution to The Circular Economy: Two Case Studies from a Global South Perspective*. Resourch, 6 (4). <http://doi.org/10.3390/resources6040052>.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Harton, P., & Hunt, C. 1999. *Sosiologi. (D. Ram, & Sobari, Penerjemah)* Jakarta: Erlangga.



- Heriyana. 2009. *Perilaku Seks Bebas Anak Jalanan*. Jakarta: Skripsi FISIP UIN Syarif Hidayatullah.
- Huraerah, A. 2011. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat (Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan)*. Bandung: Humaniora.
- Ife, Jim. 1995. *Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis, and Practice*. Australia: Longman.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Law, Narayan, R. 2015. *Plastic Waste Inputs from Land into Ocean*. San Jose: University of Georgia.
- Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan. 2020. *Komposisi Sampah Nasional Berdasarkan Sumber Sampah Tahun 2020*. Jakarta: KLHK.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/29/mayoritas-sampah-nasional-dari-aktivitas-rumah-tangga-pada-2020>. Diakses pada senin, 19 Oktober 2021 pada pukul 16.00 WIB.
- Kieffer, C. H. 1984. *Citizen Empowerment: A Development Perspective*. USA: Prevention in Human Service.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Lunenburgm, F.C. 2010. *Managing Change: The Role of The Change Agent*, Houston Texas: International Jurnal of Management, Business and administration.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Marvasti, Amir B. 2004 *Qualitatif Researc in Sociology: An Introduction*. New Delhi-London: SAGE Publication.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moeis, S. 2008. *Struktur Sosial: Kelompok dalam Masyarakat*. Bandung: FPIPS UPI.
- Moleong, Lexi J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Tremaja Rosada Karya.
- Mulyawan, R. 2016. *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. Bandung: UNPAD Press.
- Mulyono, S. E. 2017. *Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ocean Conservancy. 2019. *The Beach and Beyond: Laporan Pembersihan pesisir internasional*. <https://oceanconcernvacy.org/wp-content/uploads/2019/09/final-2019-icc-report.pdf>. Diakses pada Kamis, 20 Januari 2022 pada pukul 01.53 WIB.
- OECD. 2018. *Policy Coherence For Sustainable Development and Gender Equality: Fostering an Integrated Policy Agenda*. Paris: OECD.

- Parsons, Ruth J., James. Jorgensen dan Santos H. Hernandez. 1994. *The Integration of Social Work Practice*. California: Brooks/Cole.
- Poerwandari. 1998. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSPUI.
- Rappaport, J. 1984. *Studies in Empowerment: Introduction to the Issue*. USA: Prevention in Human Issue.
- Ritzer, George. 1996. *Modern Sociological Theory*. New York: Graw-Hill Companies.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 1997. *Pembangunan Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*, Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS).
- \_\_\_\_\_. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Swift, C. dan G. Levin. 1987. *Empowerment: An Emerging Mental Health Technology*, USA: Journal of Primary Prevention.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Bab 1 Pasal 1 Ayat (2).
- Utami, E. 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever.

#### **DAFTAR JURNAL:**

- Andriyani, A., Marthono, E., & Muhammad. 2017. *Pemberdayaan melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali)*. *Jurnal Ketahanan Nasional*, Volume 23 Nomor 1. April 2017. <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/18006/15758>. Diakses pada kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 21.06 WIB.
- Amaliah, Fadilah Nur. 2020. *Peran Pengelola Bank Sampah Ramah Lingkungan (RAMLI) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Perumahan Graha Indah*

- Kota Samarinda*. Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman. Volume 1 Nomor 2. Desember 2020. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/2079735>. Diakses pada Sabtu 22 Oktober 2021 pada pukul 01.36 WIB.
- Amasuomo E & Baird J. 2016. *The Concep Waste and Waste Management*. Journal Of Management and sustainability. Volume 6 Nomor 4. November 2016. <https://www.ccsenet.org/journal/index.php/jms/article/view/64728>. Diakses pada senin 27 Desember 2021 pada pukul 17.00 WIB.
- Asteria, D., & Haryanto, J. T. (2021). *Empowerment Key Factors in Shaping Women's Awareness of Household Waste Management*. Global Journal of Environmental Science and Management. Volumen 7 Nomor 3. Januari 2021. [https://www.gjesm.net/article\\_241777\\_cc74284d5ecbfc5c2d8ec8648ed72e13.pdf](https://www.gjesm.net/article_241777_cc74284d5ecbfc5c2d8ec8648ed72e13.pdf). Diakses pada senin 27 Desember 2021 pada pukul 16.15.00 WIB.
- Beranek, W. 1992. *Solid Waste Management and Economic Development*. Journal of Economic Development Review. Volume 10 Nomor 3. Maret 2013. <https://search.proquest.com/docview/230082101?accountid=36076>. Diakses pada Rabu 20 Januari 2022 pada pukul 01.30 WIB.
- Blocker, T.J., dan Eckberg, D.L., 1997. *Gender and Environmentalism: Result from the 1993 General Social Survey*. Journal Social Science Quarterly. Volume 78 Nomor 4. Desember 1997. <https://www.jstor.org/stable/42863735>. Diakses pada Kamis 20 Januari 2022 pada pukul 10.18 WIB.
- Djara, J., Raharjo, T., & Suminar, T. 2019. *Community Empowerment Through Weaving Bond Training in The Family Planing Village Program (Case Studi at Desa Taraf Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur)*. Journal of Nonformal Education, ISSN. 2528-4541. <https://www.springerprofessional.de/en/community-based-solid-waste-bank-program-for-municipal-solid-was/5335846>. Diakses pada kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 21.39 WIB.
- Ghiani, G., Lagana, D., Manni, E., Musmanno, R., & Vigo, D. 2014. *Operations Research in Solid Waste Management: A Survei of Strategic and Tactical Issues*. Journal Computer and Operation Research. Volume 44 Nomor 4. April 2014. <https://doi.org/10.1016/j.cor.2013.10.006>. Diakses pada Rabu 19 Januari 2022 pada pukul 23.39 WIB.
- Juita, Intan Ratna. 2019. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji*. Journal of Civic Education. Volume 1 Nomor 4. Januari 2019. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1642150>. Diakses pada sabtu 22 Oktober 2021 pada pukul 01.57 WIB.
- Linda, R. 2016. *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)*. Jurnal Al-Iqtishad. Volume 12 Nomor 1. Juni 2016. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-iqtishad/article/view/4442>. Diakses pada kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 22.48 WIB.

- Luke, N., Munshi, K. 2011. *Women As Agents of Change: Female Income And Mobility in India*. Journal of Development Economics. Volume 94 Nomor 1. Januari 2011. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2010.01.002>. Diakses Kamis 20 Januari 2022 pada pukul 11.28 WIB.
- Ma'arif, R., Zulkarnain, Nugroho, T., & Sulistiono. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Pengembangan Perikanan Tangkap di Desa Majakerta, Indramayu*. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Volume 2 Nomor 1. Oktober 2016. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/j-agrokreatif/article/view/13624>. Diakses pada Kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 22.40 WIB.
- Meng, X., Tan, X., Wang, Y., Wen, Z., Tao, Y., Qian, Y. 2019. *Investigation on Decision-Making Mechanism of Residents' Household Solid Waste Classification and Recycling Behaviors*. Resour. Conserv. Recycl. Volume 140: 224-234. Januari 2019. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2018.09.021>. Diakses Kamis 20 Januari 2022 pada pukul 11.13 WIB.
- Muchlis K. Ola. Hajid Fauza B. 2019. *Upaya Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penanganan Sampah Berbasis Bank Sampah*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Volume 8 Nomor 1. Februari 2019. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1592080>. Diakses pada Sabtu 22 Oktober 2021 pada pukul 02.38 WIB.
- Munawir. 2012. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT. 04 RW. 01 Cipadu Larangan Tangerang*. Aliansi Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 7 Nomor 14. Desember 2012. <https://adoc.pu/rw-01-cipadu-larangan-tangerang.html>. Diakses Rabu 19 Januari 2022 pada pukul 22.13 WIB.
- Nugraha, A., Sutjahjono, S., & Amin, A. 2018. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah Jakarta Selatan*. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Volume 8 Nomor 1. Februari 2018. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpsl/article/view/16638>. Diakses pada Kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 22.36 WIB.
- Nugroho, R. 2017. *Keberdayaan Perempuan Pasca Pelatihan Mengelola Sampah bagi Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 4 Nomor 2. November 2017. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/16225/pdf>. Diakses pada Kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 22.33 WIB.
- Oyegoke, B. 2020. *Climate Change, Female Domestic Practices, and Environmental Education Models. Sustainability in Environment*. Journal of Sustainability in Environment. Volume 5 Nomor 3. Agustus 2020. <https://doi.org/10.22034/GJESM.2021.03.01>. Diakses pada Senin 27 Desember 2021 pada pukul 16.30.00 WIB.
- Purba, H.D., Meidiana, C., Dan Adrianto, D.W. 2014. *Waste Management Scenario Trough Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen Districk, Malang Indonesia*. International Journal of Environmental Science and Development. Volume 5 Nomor 2. April 2014.

<http://www.ijesd.org/papers/480-CD0155.pdf>. Diakses Kamis 20 Januari 2022 pada pukul 02.22 WIB.

- Putra, Wegi Trio. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah*. Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE). Volume 1 Nomor 2. Desember 2020. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjce/article/view/569>. Diakses pada Sabtu 22 Oktober 2021 pada pukul 01.17 WIB.
- Raharjo, S., Matsumoto, T., Ihsan, T., Rachman, & Gustin. 2015. *CommunityBased Solid Waste Bank Program for Municipal Solid Waste Management Improvement in Indonesia: A Case Study of Padang City*. Journal of Material Cycles and Waste Management. Volume 19 Nomor 1. Mei 2015. [https://www.infona.pl/resource/bwmeta1.element.springer-doi-10\\_1007-S10163-015-0401-Z/tab/summary](https://www.infona.pl/resource/bwmeta1.element.springer-doi-10_1007-S10163-015-0401-Z/tab/summary). Diakses pada Kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 22.20 WIB.
- Rahmaningsih, Sri. 2019. *Pembentukan Bank Sampah Untuk Pemberdayaan Perempuan di Dusun Banjarsari Tegalbang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban*. Jurnal Abdi Mas TPB. Volume 1 Nomor 2. Juli 2019. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1906061>. Diakses pada Jumat 22 Oktober 2021 pada pukul 23.55 WIB.
- Rahmawati, E., & Kisworo, B. 2017. *Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan*. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, Volume 1 Nomor 2. Desember 2017. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>. Diakses pada Kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 22.08 WIB.
- Ramada, Indrihastuti Rizkia. 2020. *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah*. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran. Volume 7 Nomor 1. April 2020. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1747359>. Diakses pada Sabtu 22 Oktober 2021 pada pukul 01.57 WIB.
- Riyadi, S. 2015. *Reiventing Bank Sampah: Optimalisasi Nilai Ekonomis Limbah Sampah Berbasis Pengelolaan Komunal Terintegritas*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Volume 7 Nomor 2. Februari 2016. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/447187>. Diakses pada Kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 22.02 WIB.
- Shentika, P. 2016. *Pengelolaan Sampah di Kota Probolinggo*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume 8 Nomor 1 Maret 2016. <http://journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/view/5971/2480>. Diakses pada Kamis 28 Oktober 2021 pada pukul 21.56 WIB.
- Shifa, Ita Nur Layyinatush. 2020. *Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa*. Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS. Volume 5 Nomor 2. Desember 2020. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/download/2705/1623>. Diakses pada Sabtu 22 Oktober 2021 pada pukul 00.30 WIB.

- Wilson, D.C. 2007. *Development Drivers for Waste Management*. Journal of the International Solid Wastes and Publick Cleansing Association Iswa. Volume 25 Nomor 3. Juni 2007. <http://doi.org/10.1177/0734242X07079149>. Diakses pada Selasa 18 Januari 2022 pada pukul 18.30 WIB.
- Winarso, H., dan Larasati, A. 2011. *Dari Sampah Menjadi Upah: Inovasi Pengolahan Sampah di Tingkat Akar Rumput Kasus Program Bank Sampah "Sendu" di Kelurahan Pasar Minggu Jakarta Selatan*. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Volume 18 Nomor 1. Januari 2011. <https://journal.ugm.ac.id/JML/article/view/18435>. Diakses pada Selasa 18 Januari 2022 pada pukul 22.30 WIB.
- Winarno, Agung. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Organik di Desa Krejengan Probolinggo*. Jurnal Graha Pengabdian. Volume 1 Nomor Juli 2019. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1765140>. Diakses pada Sabtu 22 Oktober 2021 pada pukul 00.56 WIB.